

Analisis Kemampuan Siswa pada Penilaian Sumatif Mata Pelajaran Kewarganegaraan

Sri Astuti Iriyani

Universitas Bumigora, Indonesia

Alamat: Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Bar. 83127

Korespondensi penulis: sri.astuti@universitasbumigora.ac.id *

Abstract. *This study aims to analyze the skills of students in the end-of-semester assessment in the subject of Civic Education (PKN). The research method applied is quantitative descriptive research using data from the odd semester exam results for the 2023/2024 school year as the material for analysis. The research sample consisted of 31 fourth grade elementary school students in Jayapura city. Data was collected through document analysis and direct observation of the assessment process. The results showed that 78% of the learners achieved good assessment. Factors that influenced learners' skills included teaching methods, learning environment support, and learners' interest in the subject. The implications of the findings emphasize the importance of developing inclusive and adaptive evaluation strategies, as well as improving the effectiveness of teaching methods to ensure optimal learning achievement in Civics.*

Keywords: *Student Ability Analysis, Summative Assessment, Civic Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan peserta didik dalam penilaian akhir semester mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebagai bahan analisis. Sampel penelitian sebanyak 31 peserta didik kelas IV Sekolah Dasar di Kota Jayapura. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dan observasi langsung terhadap proses penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78% peserta didik memperoleh penilaian baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan peserta didik meliputi metode mengajar, dukungan lingkungan belajar, dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran. Implikasi dari temuan penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan strategi evaluasi yang inklusif dan adaptif, serta peningkatan efektivitas metode pengajaran untuk menjamin pencapaian pembelajaran PKN yang optimal.

Kata Kunci: Analisis Kemampuan Peserta Didik, Penilaian Sumatif, Pendidikan Kewarganegaraan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah prinsip dasar dalam pembentukan individu, meliputi transfer pengetahuan (Fauth & González-Martínez, 2021; Ke et al., 2021), keterampilan, dan nilai-nilai dalam rangka pengembangan diri secara berkelanjutan (Kader & David, 2024). Proses ini adalah aktivitas yang dinamis yang memungkinkan individu untuk memperluas pemahaman mereka terhadap berbagai disiplin ilmu pengetahuan, interaksi sosial, dan norma-nilai budaya. Pendidikan juga melibatkan penyatuan nilai-nilai yang berperan sebagai panduan moral dan etika individu dalam interaksi dengan sesama maupun dalam situasi profesional (Saputra et al., 2023; Zaini, 2023). Pendidikan bukan hanya penerimaan informasi semata, tetapi sebuah proses yang komprehensif yang mendorong pertumbuhan dan pembentukan individu yang memiliki kemampuan untuk berkompetisi dan memberikan dampak positif dalam masyarakat.

Penilaian hasil belajar siswa memiliki peran sentral sebagai instrument dalam mengukur pencapaian terhadap proses pendidikan (Bae & Han, 2019; Gerritsen-van Leeuwenkamp et al., 2019; Goss, 2022). Penilaian tersebut tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Magdalena et al., 2023), tetapi juga untuk mengevaluasi kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam situasi nyata (Kamaruddin et al., 2023). Dengan menggunakan berbagai metode evaluasi seperti tes, tugas proyek, presentasi, dan observasi, penilaian hasil belajar siswa membantu pendidik untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kemajuan belajar siswa secara individual maupun kelompok (Ardana et al., 2023; Nasution et al., 2023; Yuhana & Aminy, 2019). Sehingga, penilaian tersebut tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian akademis, tetapi juga untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan kurikulum secara keseluruhan.

Evaluasi hasil belajar siswa memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dan siswa serta memfasilitasi pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan responsif sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi (Cushing et al., 2019; Goss, 2022; Hofmann et al., 2021). Tantangan utama adalah kesulitan dalam mengukur aspek kualitatif dari pembelajaran, meliputi pemahaman konseptual (Wisman et al., 2021), penerapan pengetahuan (Hartikainen et al., 2019; Mustaqim, 2023), maupun keterampilan berpikir kritis (Deti et al., 2024). Selain itu, perbedaan gaya belajar setiap individu menambah kompleksitas, sehingga memerlukan pendekatan yang berdiferensiasi agar memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pencapaian mereka, serta faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi individu baik faktor sosial maupun ekonomi, sehingga memerlukan penyesuaian strategi evaluasi guna mempertimbangkan kondisi siswa secara menyeluruh.

Evaluasi hasil belajar siswa menjadi penting dalam kegiatan belajar mengajar termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Kewarga Negara. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang dipelajari pada Sekolah Dasar. Evaluasi memberikan gambaran terhadap capaian pembelajaran siswa yang mencakup aspek *lower order thinking* dan *high order thinking* sehingga diperlukan pengembangan instrument yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar siswa agar dapat mengukur kemampuan siswa secara komprehensif terhadap bidang ilmu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengukur capaian pembelajaran. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran strategis

dalam membentuk siswa sebagai generasi yang sadar akan hak dan kewajiban dalam pembangunan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa pada penilaian sumatif mata pelajaran PKN.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian yang terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi yang menyeluruh tentang keadaan beberapa peristiwa atau variabel khusus (Ghanad, 2023; Prasetia, 2022; Quintão et al., 2020). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif karakteristik (Ardiansyah et al., 2023; Ridwan et al., 2021), distribusi, dan interaksi antara variabel-variabel yang diamati menggunakan data berbentuk angka. Dengan menekankan penggunaan data kuantitatif, pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih rinci dan mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti, serta memfasilitasi penyajian hasil secara terstruktur dan jelas, sehingga mempermudah pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 pada salah satu SD yang berada di Kota Jayapura. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD sebanyak 31 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

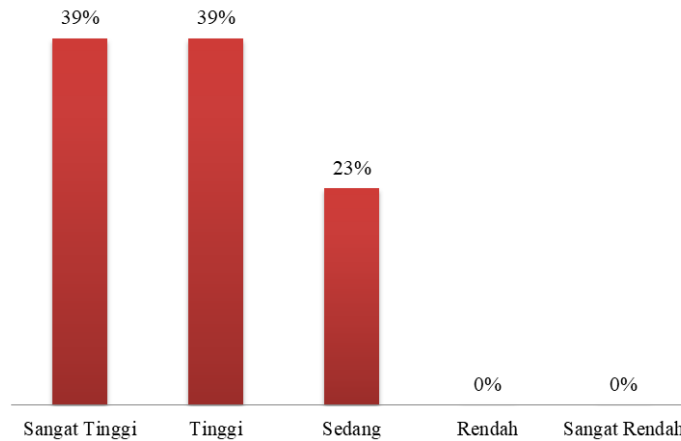
Presentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024 tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
91-100	Sangat Tinggi	12	39%
81-90	Tinggi	12	39%
71-80	Sedang	7	23%
61-70	Rendah	0	0
0-60	Sangat Rendah	0	0

Tabel 1 menggambarkan distribusi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sebanyak 78% siswa mencapai pencapaian pada tingkat Sangat Tinggi (39%) dan Tinggi (39%). Persentase ini menunjukkan adanya pencapaian yang signifikan dalam hal pemahaman materi dan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran PKN. Selain itu, 23% siswa lainnya berada

dalam kategori Sedang. Meskipun persentase ini lebih rendah dari kategori yang lebih tinggi, namun hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan efektif dalam membantu siswa mencapai tingkat pemahaman yang memadai terhadap materi PKN. Dengan demikian, secara keseluruhan, distribusi hasil belajar ini mencerminkan pencapaian yang baik dan efektifitas proses pembelajaran dalam mata pelajaran PKN.



Gambar 1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas IV Sekolah Dasar menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut berada pada kategori Sangat Tinggi dan Tinggi, dengan partisipasi sebanyak 12 siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di dalam kelas berjalan secara efektif. Tingginya hasil belajar siswa ini bisa saja dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan variasi yang dilakukan oleh para guru. Dengan mengaplikasikan pendekatan yang menarik dan beragam, para guru berhasil mempertahankan minat siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran juga memberikan kontribusi yang signifikan. Siswa yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan berbagai interaksi kelas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pelajaran. Peran lingkungan sekolah juga tidak bisa diabaikan dalam menciptakan kondisi belajar yang mendukung. Dengan lingkungan yang kondusif, termasuk fasilitas yang memadai dan budaya sekolah yang positif, suasana belajar siswa menjadi lebih optimal. Selain itu, dukungan orang tua juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Melalui keterlibatan dan dukungan mereka, baik dalam membantu tugas-tugas rumah maupun memberikan motivasi kepada anak-anak, orang tua memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk belajar dengan semangat. Dengan demikian, hasil

belajar siswa yang tinggi dalam mata pelajaran PKN tidak hanya hasil dari upaya guru semata, tetapi juga dari kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua. Sinergi dari berbagai faktor ini telah membawa dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dan memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih tekun dan semangat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam penilaian sumatif mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) menunjukkan bahwa 78% siswa mencapai pencapaian yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas telah berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung seperti penggunaan metode pengajaran yang inovatif, kolaborasi antara guru dan siswa di dalam kelas, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Dukungan tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran, yang memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan proses pembelajaran di kelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Ini dapat dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memperkuat kolaborasi dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di dalam dan di luar kelas. Dengan demikian, pembelajaran dapat terus berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, L. N., Vega, N., Kirana, P., & Sunaryati, T. (2023). Peran penting evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15814–15819. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8871>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bae, Y., & Han, S. (2019). Academic engagement and learning outcomes of the student experience in the research university: Construct validation of the instrument. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 19(3), 49–64. <https://doi.org/10.12738/estp.2019.3.004>

- Cushing, D. F., Pennings, M., Willox, D., Gomez, R., Dyson, C., & Coombs, C. (2019). Measuring intangible outcomes can be problematic: The challenge of assessing learning during international short-term study experiences. *Active Learning in Higher Education*, 20(3), 203–217. <https://doi.org/10.1177/1469787417732259>
- Deti, S., Firdaus, A. R., Oktari, D., & Prihantini. (2024). Perspektif guru sekolah dasar terhadap tantangan penilaian kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1852–1859. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12661>
- Fauth, F., & González-Martínez, J. (2021). On the concept of learning transfer for continuous and online training: A literature review. *Education Sciences*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/educsci11030133>
- Gerritsen-van Leeuwenkamp, K. J., Joosten-ten Brinke, D., & Kester, L. (2019). Students' perceptions of assessment quality related to their learning approaches and learning outcomes. *Studies in Educational Evaluation*, 63, 72–82. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2019.07.005>
- Ghanad, A. (2023). An overview of quantitative research methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(08), 3794–3803. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Goss, H. (2022). Student learning outcomes assessment in higher education and in academic libraries: A review of the literature. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(2), 102485. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102485>
- Hartikainen, S., Rintala, H., Pylväs, L., & Nokelainen, P. (2019). The concept of active learning and the measurement of learning outcomes: A review of research in engineering higher education. *Education Sciences*, 9(4), 9–12. <https://doi.org/10.3390/educsci9040276>
- Hofmann, R., Curran, S., & Dickens, S. (2021). Models and measures of learning outcomes for non-technical skills in simulation-based medical education: Findings from an integrated scoping review of research and content analysis of curricular learning objectives. *Studies in Educational Evaluation*, 71, 101093. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2021.101093>
- Kader, S. H. A., & David, S. A. (2024). Attitude and readiness of teachers to impart value education: Exploring teachers' experiences and views from a private school in Sharjah. *Journal of Studies in Social Sciences*, 23(2), 1–30. <https://www.infinitypress.info/index.php/jsss/article/view/2238>
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2742–2747. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22138>
- Ke, Z., Liu, B., Ma, N., Xu, H., & Shu, L. (2021). Achieving forgetting prevention and knowledge transfer in continual learning. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 27(NeurIPS), 22443–22456.

- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Mustaqim, D. Al. (2023). Peran pendidikan profesi guru untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas pembelajaran di Indonesia. *Literasi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 168–176. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.224>
- Nasution, F., Wulandari, R., Anum, L., & Ridwan, A. (2023). Variasi individual dalam pendidikan. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 146–156. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5797>
- Prasetia, I. (2022). *Metodologi penelitian pendekatan teori dan praktik (I)*. Umsu Press.
- Quintão, C., Andrade, P., & Almeida, F. (2020). How to improve the validity and reliability of a case study approach. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 9(2), 264–275. <https://doi.org/10.32674/jise.v9i2.2026>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan karakter di era milenial: Membangun generasi unggul dengan nilai-nilai positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wisman, Y., Effrata, E., & Tutesa, T. (2021). Penerapan konsep instrumen evaluasi hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.105>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 80–96. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>
- Zaini, A. (2023). Harmonisasi nilai-nilai Pancasila dan agama dalam membentuk karakter. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 122–138. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/1250>